

## ABSTRAK

Pelebagaan perilaku mengemis merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini difokuskan kepada “Kampung Pengemis” di desa Pragaan Daya, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep dimana mayoritas masyarakatnya menjadikan mengemis sebagai mata pencaharian utama. Di desa tersebut perilaku mengemis dilembagakan secara turun-temurun sejak pra kemerdekaan. Selain itu, perilaku mengemis dimanfaatkan dalam hubungan kerjasama *mutual benefit* dengan oknum-oknum tertentu.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif dengan metode kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu 3 informan utama (pengemis) dan 4 informan pendukung (masyarakat sekitar, Dinas Sosial dan MUI). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan yang diambil menggunakan teknik *purposive*. Analisis permasalahan dalam penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu teori kelembagaan dan kapital sosial oleh Norman T. Uphoff.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku mengemis telah menjadi budaya dan dijaga kelestariannya secara turun-temurun sejak zaman pra-kemerdekaan dengan menjalankan sebuah tradisi yaitu seseorang harus menjadi pengemis jika akan atau ingin menikah dengan masyarakat yang berasal dari “Kampung Pengemis” di desa Pragaan Daya. Kondisi perekonomian mayoritas masyarakat yang menjadi pengemis di desa Pragaan Daya sangat berkecukupan dan jauh dari garis kemiskinan. Penghasilan yang mereka dapatkan juga tergolong fantastis. Manifestasi dari hasil mengemis berupa rumah, kendaraan bermotor seperti sepeda motor atau mobil dan beberapa hewan ternak seperti sapi. Modus mengemis yang digunakan berbeda-beda, yaitu pengemis konvensional, non-konvensional dan pengemis musiman. Pengemis di desa Pragaan Daya menjadikan perilaku mengemisnya sebagai jasa dalam sebuah bisnis *mutual benefit*. Modus ini hanya berlaku untuk pengemis non-konvensional, dimana pengemis bekerjasama dengan oknum tertentu yang menjadi pengurus atau penanggungjawab sebuah lembaga seperti pondok pesantren, madrasah maupun masjid. Pengurus atau penanggungjawab tersebut menyediakan fasilitas berupa proposal sumbangan fiktif, sedangkan pengemis hanya perlu menggunakan perilaku mengemisnya untuk mencari penghasilan. Dalam hubungan kerjasama ini, ada kesepakatan antara kedua atau lebih pihak mengenai pembagian hasil.

**Kata Kunci: Pelebagaan, Perilaku, Mengemis, Kapital Sosial.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Maha Suci Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dengan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pelebagaan Perilaku Mengemis di “Kampung Pengemis”: Studi Deskriptif Pengemis di Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.”

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas ridho dan keikhlasanNya memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orangtua, Bapak Zainal Arifin dan Ibu Nanik Yunairiyah. Kepada adik Moh. Nizar Syah Roni. Terimakasih atas kasih sayang, do'a dan dukungan yang terus diberikan kepada penulis.
3. Yang terhormat, Bapak Drs. Doddy Sumbodo Singgih, MA selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terimakasih atas bimbingan, saran, dukungan serta kesabarannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada informan penelitian, terimakasih atas kesediaan waktu untuk penulis wawancara dan informasi yang diberikan yang sangat mendukung penelitian ini.
5. Kepada teman-teman Socioheroes 2011, Lifa Hestina, Ahmad Sufyan, Alvi Suryani dan lainnya, terimakasih telah memberikan saran, do'a dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada Moh. Henggar Kurniawan, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan penulis. Terimakasih juga atas do'a, dukungan, kritik dan sarannya untuk penulisan skripsi ini.

7. Kepada Anjas Devi Primasari, terimakasih atas kritik dan saran yang diberikan. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
8. Kepada teman-teman KKN, Ratih, Fitria, Ichwan dan lainnya, terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Kepada semua pihak yang memberikan do'a dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan baik dari segi penulisan kata maupun penyajiannya. Kritik dan saran akan sangat membantu mengevaluasi kinerja penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya tulis ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dan memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu sosiologi.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Surabaya, 18 Juni 2015

Penulis